

BAB 1

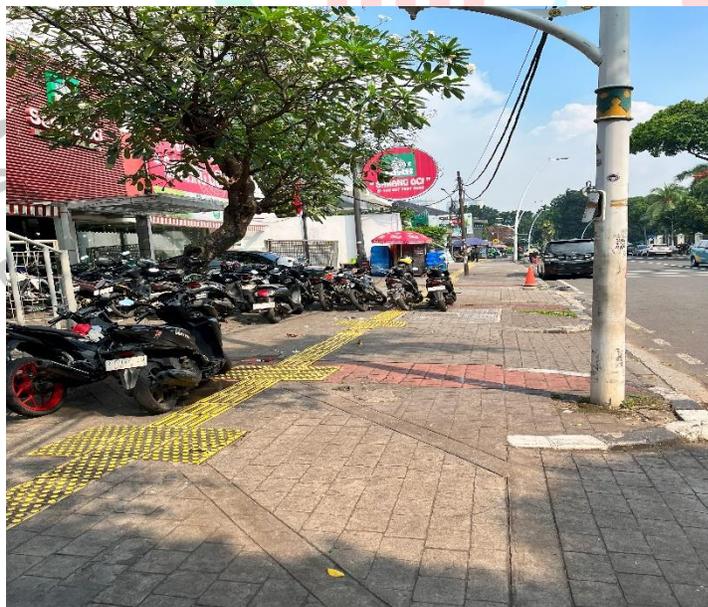
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Berjalan merupakan salah satu bentuk aktivitas fisik yang setiap hari dilakukan oleh hampir setiap orang, berjalan merupakan kegiatan yang paling murah karena hanya melibatkan anggota tubuh untuk kegiatan tersebut. Dengan berjalan dapat membuat tubuh tetap sehat serta dapat membantu mencegah timbulnya penyakit. Selain itu, dengan berjalan kaki dapat mendorong kontak sosial setiap orang, karena pada saat aktifitas berjalan terdapat hubungan tiap pihak saling berinteraksi baik itu berbicara, tatap muka maupun berjabat tangan, sehingga dengan adanya interaksi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mental. Berjalan kaki merupakan sarana transportasi yang menghubungkan antara fungsi kawasan satu dengan yang lain terutama kawasan perdagangan, kawasan budaya, dan kawasan permukiman, dengan berjalan kaki menjadikan suatu kota menjadi lebih manusiawi (Giovany, 1977).

Pejalan kaki merupakan individu yang berjalan di trotoar, penyebrangan sebidang dan penyebrangan tak sebidang dengan tujuan tertentu, seperti menuju tempat kerja, sekolah, atau tujuan lainnya yang mereka kehendaki. Dalam konteks ini pentingnya perlindungan terhadap pejalan kaki melalui penyediaan fasilitas jalan yang memadai dan aman. Salah satu elemen utama fasilitas pejalan kaki yaitu trotoar, trotoar adalah jalur khusus untuk pejalan kaki yang berada di tepi jalan atau jalan raya, (Bina Marga, 1999). Hal yang harus diperhatikan dari trotoar antara lain, lebar trotoar yang cukup, yang memungkinkan pejalan kaki bergerak dengan nyaman tanpa terhalang. Selain itu, trotoar harus bebas dari hambatan, seperti kendaraan yang parkir sembarangan atau bangunan yang menjorok ke jalan, yang dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki. Keamanan pejalan kaki juga dapat ditingkatkan dengan adanya pembatas yang jelas antara jalur pejalan kaki dan jalur kendaraan bermotor, serta penerangan yang memadai di malam hari untuk meningkatkan visibilitas. Trotoar yang dirancang dengan baik akan menciptakan lingkungan yang ramah pejalan kaki, sehingga mereka dapat bergerak dengan bebas dan merasa aman, yang pada gilirannya dapat mendorong lebih banyak orang untuk memilih berjalan kaki sebagai moda transportasi utama (Sutami, 2006).

Pada Jalan Bulungan berlokasi di kota Jakarta Selatan merupakan jalan yang cukup banyak di lalui pejalan kaki, karena area tersebut merupakan salah satu pusat Kota yang berada di Jakarta Selatan. Jalan Bulungan terletak di daerah yang mayoritas kegiatan komersil berupa usaha ekonomi seperti perdagangan yang mendukung pergerakan atau kemajuan ekonomi kota. Selain itu, pada Jalan Bulungan terdapat pusat perbelanjaan, rumah makan/restoran, pedagang kaki lima, sekolah, serta pelayanan kesehatan dan pemukiman penduduk. Berdasarkan kondisi tata letak area Jalan Bulungan memungkinkan peluang pejalan kaki melakukan perjalanan pendek yang dikarenakan akses pada area tersebut cukup dapat di jangkau dengan berjalan. Namun kendala yang sering di temui pejalan kaki terutama pada daerah tersebut yaitu tidak ramah bagi pejalan kaki selain itu trotoar tersebut tidak layak untuk disabilitas karena *guiding block* yang terputus cukup jauh, serta lebar dari trotoar sering digunakan untuk tempat berdagangnya pedagang kaki lima, tempat parkirnya kendaraan ojek online dan mobil atau motor pribadi. Berikut gambar 1.1 terkait Lokasi trotoar yang berada di Jalan Bulungan.



Gambar 1. 1 Gambar Lokasi Keadaan Studi Kasus

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil studi kasus tentang evaluasi jalur pejalan kaki, guna mengetahui tingkat pelayanan jalur pejalan dan meningkatkan kinerja pada Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan masalah dalam evaluasi jalur pejalan kaki di Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Bagaimana karakteristik jalur pejalan kaki yang berada di jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan?
2. Bagaimana Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan?
3. Bagaimana Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Presepsi Pengguna Jalur Pejalan Kaki?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam evaluasi jalur pejalan kaki di Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan, maka tujuan penelitian yang dapat diambil yaitu:

1. Mengetahui karakteristik jalur pejalan kaki yang berada di jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan.
2. Mengetahui tingkat pelayanan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan.
3. Mengetahui tingkat pelayanan Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Presepsi Pengguna Jalur Pejalan Kaki.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan pembatasan ranah materi kajian agar hasil yang dihasilkan sesuai dengan topik dan judul penelitian. Materi yang akan dibahas pada penelitian “Evaluasi Jalur Pejalan Kaki di Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan”, sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan.
2. Penelitian ini akan menganalisis kinerja jalur pejalan kaki di Bulungan dengan tiga waktu yaitu pagi, siang, dan sore hari. Pengambilan data dilaksanakan pada Rabu, 26

Februari 2025 dan di hari Kamis, 27 Februari 2025. Detail waktu dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Pagi hari : 06.00 WIB s/d 09.00 WIB
- b. Siang hari : 11.00 WIB s/d 14.00 WIB
- c. Sore hari : 17.00 WIB s/d 20.00 WIB

3. Dalam menganalisis kinerja jalur pejalan kaki menggunakan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 3 tahun 2014, berdasarkan peraturan tersebut data yang di butuhkan, yaitu :

a. Geometrik jalur pejalan kaki:

- 1) Panjang.
- 2) Lebar.
- 3) Tinggi.
- 4) Jenis perkerasan.

b. Lalu lintas jalur pejalan kaki:

- 1) Jumlah pejalan kaki.
- 2) Kecepatan pejalan kaki.
- 3) Kepadatan pejalan kaki
- 4) Arus pejalan kaki.

4. Analisis tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan menggunakan *Importance Perfomance Analysis* (IPA), dengan pengambilan data menggunakan kuesioner dan teknik skala data menggunakan skala likert serta target responden sebanyak 50 orang.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini dapat menjadi media bagi peneliti dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama perkuliahan pada penelitian ini, peneliti dapat memahami persoalan yang terdapat pada wilayah studi serta dapat mengevaluasi kondisi eksisting sesuai

dengan ilmu yang di peroleh selanjutnya dapat memberikan arahan pengembangan bagi wilayah studi.

2. Bagi masyarakat

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pentingnya penambahan ruang pejalan kaki di Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan sehingga mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan ruang pejalan kaki sehingga masyarakat dapat berjalan dengan rasa aman dan nyaman.

3. Bagi pemerintah

Adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan untuk penataan jalur pejalan kaki di jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan. Selain itu Penelitian ini memberikan manfaat bagi pemerintah dalam hal perencanaan permukiman di kawasan perkotaan yang layak huni. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan pemerintah dalam mengetahui kondisi jalur pejalan kaki di Bulungan Kota Jakarta Selatan. Selanjutnya pemerintah dapat mengetahui bagaimana pengelolaan dan pengembangan jalur pejalan kaki di jalan Bulungan dengan lebih baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat beserta pengguna jalur pejalan kaki yang melintas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan urutan bab yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian berjudul “Evaluasi Jalur Pejalan Kaki di Jalan Bulungan Kota Jakarta Selatan”. Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dari penelitian yang dilakukan, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup wilayah, ruang lingkup materi, manfaat, diagram alir pemikiran dalam penyusunan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dan metode-metode yang mendukung dalam penelitian. Antara lain tinjauan jalur pejalan kaki, tinjauan metode analisis data dan studi terdahulu yang nantinya digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sistematika penelitian, metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu survei, penentuan variabel, metode pengumpulan data, metode analisa data yang digunakan, dan desain survei. Di dalamnya juga dijelaskan mengenai penggunaan analisis tingkat pelayanan jalur pejalan kaki (LOS) serta analisis IPA (Importance Performance Analysis) untuk mengevaluasi tingkat pelayanan jalur pedestrian berdasarkan persepsi masyarakat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan data hasil survei dan data yang dianalisis sesuai dengan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil dari pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan temuan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

